

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian bertempat di Asuransi Bumi Putra Cabang Bangkinang.

Penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan selesai.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan. (Siregar, 2013:16) Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sampel melalui penelitian lapangan dari sampel melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada responden dalam bentuk daftar pertanyaan atau data langsung dari obyek penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah pada asuransi Bumiputera cabang Bangkinang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau laporan perusahaan yang telah diolah perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing satuan organisasi Asuransi Bumi Putra Cabang Bangkinang.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada para nasabah Asuransi Bumi Putra Cabang Bangkinang. Tujuannya adalah untuk menggali keterangan, tanggapan, keyakinan, pendapat, perasaan serta keinginan dari responden.

#### 2. Dokumenter

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. **Burhan (2006:144)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.4 Populasi dan Sampel

Menurut **Suryadi dan Purwanto (2009:7)** Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain, yang menjadi obyek perhatian atau kumpulan seluruh obyek yang menjadi perhatian. Menurut **Nurdiyanto, (2012:20)** populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah Asuransi Bumi Putra Cabang Bangkinang tahun 2012-2016 yakni sebanyak 4314 Nasabah.

Menurut **Suharyadi dan Purwanto (2009:7)** sampel adalah bagian dari populasi, sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Mengingat karena waktu dan biaya jika meneliti seluruh populasi untuk penentuan jumlah sampel, maka penulis menggunakan formulasi slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diketahui : n = ukuran sampel

N = jumlah nasabah

e = kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu (0,1 atau 10%)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4314}{1 + 4314(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4314}{4315(0,01)}$$

$$n = \frac{4314}{43,15}$$

= 99,97 dibulatkan menjadi 100

Jumlah populasi yang didapat dari nasabah Auransi Bumi Putera Cabang Bangkinang pada tahun 2012 - 2016 sebesar 4314 nasabah dan jumlah sampel yang diperlukan sebesar 100 orang nasabah Auransi Bumi Putera cabang Bangkinang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampelnya dengan menggunakan metode Insidental. Menurut **Burhan (2006:116)** Incidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

### 3.5 Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana dalam metode ini berupaya untuk mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan yang terjadi pada objek penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh, lalu dianalisa dengan

berlandaskan teori-teori yang relevan, dan kemudian dapat mengambil suatu kesimpulan.

Analisi yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standar yang dibantu dengan aplikasi *Statistic Package Social Sciences (SPSS)* versi 22 dan Microsoft Excel 2007.

Menurut **Teguh (2014:3)** metode kuantitatif merupakan teknik kuantitatif yang mempermudah pihak-pihak pembuat keputusan didalam melakukan analisis kejadian yang diamati guna menemukan jawaban atas persoalan yang dibahas, membuat keputusan, dan menemukan solusi dari persoalan-persoalan yang sedang dihadapi.

### 3.6 Analisis Linear Berganda

pengujian hipotesi pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda merupakan teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Apakah masing-masing variabel signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen..

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat maka, penulis menggunakan regresi linear berganda. Adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$



#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$Y$  : Kepuasan nasabah

$A$  : Konstanta

$b$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Reliability

$X_2$  : Assurance

$X_3$  : Tangibles

$X_4$  : Empathy

$X_5$  : Responsiveness

$e$  : Error

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis peneliti merupakan bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat deskriptif, maka diberi nilai agar menjadi data kuantitatif.

Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode *Skala Likert's*. Menurut **Suliyanto (2011:10)** skala likerts adalah skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang obyek sosial. Adapun pembobotan atau scoring dari setiap pertanyaan sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sangat setuju (SS)	Bobot = 5
Setuju (S)	Bobot = 4
Cukup setuju (CS)	Bobot = 3
Tidak setuju (TS)	Bobot = 2
Sangat tidak setuju (STS)	Bobot = 1

### 3.7 Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuisioner. validitas data ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument digunakan untuk mengukur atribut A dan ternyata mampu memberikan informasi tentang A maka instrument tersebut dinyatakan valid. Suatu alat ukur yang valid, tidak hanya sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat, namun juga harus mampu memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Suatu alat ukur biasanya hanya merupakan ukuran yang valid untuk satu

tujuan yang spesifik. Dengan demikian predikat valid untuk seperti yang dinyatakan dalam kalimat “*test ini valid*” adalah kurang lengkap.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai koefisien korelasi atau nilai  $r$  hitung harus berada diatas 0.3 **Sugioyono (2009)**. Hal ini dikarenakan jika  $r$  hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya daripada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

Validitas terbagi dua yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas Eksternal yaitu Suatu instrument dikatakan valid secara eksternal jika data yang diperoleh sesuai dengan informasi lain mengenai variabel yang dimaksud. Validitas Internal bila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrument secara keseluruhan.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukur yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Menurut Nugroho **Sujianto (2009:46)** realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki alpha Cronbach > dari 0,60. Menurut Sayuti **Sujianto (2009:50)** kuesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai alpha yang lebih besar dari 0,6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut **Suliyanto (2011:69)** Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang telah terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Data distribusi normal dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari pengambilan keputusan. Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas, begitu pula sebaliknya jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut **Suliyanto(2011:81)** uji multikolinieritas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Dalam hal ini uji multikolinieritas dengan menggunakan uji TOL (Tolerance) dan Variance Inflation Faktor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Suliyanto (2011:95)** Uji heteroskedastisitas berarti adanya varian dalam model yang tidak sama (konstan).Penyebabnya Variabel yang digunakan untuk memprediksimeiliki nilai yang sangat beragam, sehingga menghasilkan nilai residu yang tidak konstan.

Cara menganalisis asumsi heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatter plot dimana:

- Jika penyebaran data pada scatter plot teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan menjadi problem heteroskedastisitas.
- Jika penyebaran data scatter plot tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem heteroskedastisitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin Watson* (Uji DW). Uji Durbin-Watson merupakan uji yang populer untuk menguji ada-tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi.

DW	Kesimpulan
$< D_L$	Ada autokorelasi (+)
$d_L \text{ s.d. } d_U$	Tanpa kesimpulan
$d_U \text{ s.d. } 4 - d_U$	Tidak ada autokorelasi
$4 - d_U \text{ s.d. } 4 - d_L$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - D_L$	Ada autokorelasi (-)

*Kriteria Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson*

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dengan asumsi variabel lainnya yaitu konstan. Tingkat signifikansi sebesar 95% dan  $df = n - k$ . Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ ,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

maka  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan, dan sebaliknya.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji dan menunjukkan apakah semua variabel independen ( $X_1$ :bukti langsung,  $X_2$ :kehandalan,  $X_3$ :daya tanggap,  $X_4$ :jaminan,  $X_5$ :perhatian) yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ : Kepuasan Nasabah).

Menentukan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dengan tingkat kepercayaan signifikasi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Namun sebelum membandingkan nilai F harus ditentukan tingkat kepercayaan  $n=(k+1)$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan, dan sebaliknya.

## 3. Koefisien Koleras

Analisis korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif.

Sifat penting dari analisis korelasi adalah :

- Nilai korelasi berkisar – 1 s.d. 1
- Korelasi bersifat simetrik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Korelasi bebas dari origin dan skala

$$P = a_1 + b_1 X_1$$

$$Q = a_2 + b_2 X_2$$

Dimana  $b_1 > 1$ ,  $b_2 > 1$ ,  $a_1$  dan  $a_2$  konstanta maka korelasi P dgn Q akan sama dengan korelasi  $X_1$  dgn  $X_2$

- Jika X dan Y saling bebas maka korelasi akan bernilai 0
- Meskipun korelasi mengukur derajat hubungan, tetapi bukan alat uji kausal.

Koefisien korelasi yang dapat digunakan dalam hal ini adalah Koefisien Korelasi Product Moment (Pearson) dan Koefisien Korelasi Rank Spearman. Koefisien Korelasi Product Moment (Pearson) Digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi jika data yang digunakan berskala interval atau rasio.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}} \sqrt{\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai r	Kriteria
0,00 s.d 0,29	Korelasi sangat lemah
0,30 s.d 0,49	Korelasi lemah
0,50 s.d 0,69	Korelasi cukup
0,70 s.d 0,79	Korelasi kuat
0,80 s.d 1,00	Korelasi sangat kuat

*Kriteria Koefisien Korelasi Suliyanto, 2011:16*

Korelasi Rank Spearman Digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi jika data yang digunakan berskala Ordinal. Rumus yang digunakan

$$p_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien detrmnisi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menernagkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien detrmnisi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen **Kuncoro (2008)**.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.